



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulis meyakini bahwa sebuah film yang baik berangkat dari sebuah perencanaan yang matang pada proses pra produksi sehingga eksekusi dilapangan dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan rencana. Sutradaralah yang paling bertanggung jawab dalam merubah sebuah naskah menjadi sebuah cerita film dengan dramatika yang baik serta memiliki esensi seni. Sutradara tidak bisa bekerja sendiri namun membutuhkan orang-orang ahli yang bisa mewujudkan visinya. Penulis menyadari bahwa sebuah produksi film adalah sebuah pekerjaan yang melibatkan banyak orang dimana peran setiap orang sangat penting. Oleh sebab itu keselarasan dan kekompakan dalam bekerja menjadi salah satu aspek yang harus diperhatikan, dan sutradara adalah orang yang bertanggung jawab untuk membangun dan menjaga hal tersebut.

Seorang sutradara tidak cukup hanya sekedar menguasai teknis pembuatan film dengan baik dan menyeluruh. Yang lebih penting dia juga harus mampu bercerita dalam bahasa gambar yang baik. Penggunaan *visual effects*, khususnya *3D animation*, khususnya dalam film ber-genre *science fiction*, adalah salah satu alat bantu sutradara dalam bercerita pada filmnya. Penggunaan *3D animation* akan sangat membantu dalam mewujudkan apa yang kita butuhkan dalam bercerita. Untuk itu sutradara harus mengawasi dan memastikan bahwa penggunaan *3D animation* mampu mendukung cerita pada filmnya dengan baik,

agar tercapai dramatisasi yang diinginkan dan mampu membuat penonton larut dalam film tersebut.

Dalam produksi film pada Tugas Akhir ini penulis bersyukur bisa bekerja sama dengan orang-orang yang memiliki etos kerja yang baik didalamnya sehingga penulis menjadi terpacu dan termotivasi dalam proses produksinya. Penulis berharap bahwa Tugas Akhir ini bisa menjadi langkah awal penulis bersama anggota timnya untuk berkiprah lebih dalam di dunia perfilman di Indonesia.

B. Saran

Penulis menyadari banyaknya kekurangan yang penulis lakukan pada produksi film untuk Tugas Akhir ini. Namun penulis berharap pengalaman ini bisa memberikan pelajaran dan wawasan bagi pembaca. Penyutradaraan film yang melibatkan 3D *animation* bukan hal yang mudah, walaupun demikian dengan persiapan yang matang kesulitan tersebut bisa diatasi. Berikut beberapa saran yang bisa penulis bagikan.

Sutradara harus menguasai betul cerita dan naskah sampai ke hal-hal kecil untuk mengetahui apa yang sebenarnya akan dia sajikan kepada penonton. Dengan demikian, ketika menghadapi kendala dilapangan, sutradara bisa mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.

Dalam melibatkan 3D *animation*, akan sangat baik dan berguna bila kita melakukan tahap pra produksi dengan baik dan matang, karena karakter 3D *animation* di lapangan akan sangat abstrak. Dalam proses pengerjaanya dibutuhkan kemampuan dan skill dari orang-orang yang terlibat dalam proyek ini.

Yang tidak kalah pentingnya adalah penyediaan peralatan yang memadai, biaya untuk mendukung proyek ini dan waktu yang cukup serta motivasi yang tinggi.

